

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Posisi Laporan : Triwulanan III 2025

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan III 2025		Triwulan II 2025	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92		91
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		4.149.845		3.438.756
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	1.795.946	110.175	1.824.492	112.736
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1.388.396	69.420	1.394.259	69.713
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	407.550	40.755	430.233	43.023
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	7.742.573	2.895.058	7.254.122	2.807.889
	a. Simpanan operasional	3.332.835	679.361	2.959.913	602.867
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4.409.738	2.215.697	4.294.209	2.205.021
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	146.181	2.344	102.161	2.213
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1.908	1.908	1.596	1.596
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	143.400	-	99.331	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	873	436	1.234	617
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3.007.577		2.922.838
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	223.371	100.647	260.385	167.408
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	223.371	100.647	260.385	167.408
			TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12	TOTAL HQLA		4.149.845		3.438.756
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2.906.931		2.755.430
14	LCR (%)		142,76%		124,80%

Keterangan:

1Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Bulan Laporan : Triwulan III 2025

Analisis
1. <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) Bank Sulteng posisi Triwulan III 2025 sebesar 142,76% berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan yakni sebesar 100%. 2. LCR posisi Triwulan III 2025 naik sebesar 17,96% dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2025. Posisi sebelumnya sebesar 124,80% menjadi 142,76% yang disebabkan oleh peningkatan Total HQLA sebesar Rp711,08 Miliar. 3. HQLA Bank Sulteng per Triwulan III 2025 sebesar Rp4,14T yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia (79,36%) dan Penempatan pada Bank Indonesia (18,08%). 4. Strategi pengelolaan likuiditas antara lain dengan pemantauan <i>risk limit</i> likuiditas, perhitungan proyeksi <i>cashflow</i> dan perhitungan Alat Likuid terhadap <i>Non-Core Deposit</i> (AL/NCD) secara harian. Dalam rangka meningkatkan komposisi pendanaan stabil, Bank Sulteng berupaya untuk meningkatkan dari nasabah-nasabah ritel.